

No. Letter	SB-051/CSL-LN/BEI/IV/16
Company Name	PT Link Net Tbk
Stock Code	LINK
Attachment	2
Subject	Disclosure of Information That Should be Known by the Public - The Submission of The Company's Performance Press Release

The Company/Issuer reported things as follows:

On May 2nd, 2016, the Company experienced events/obtain information/material facts, namely:

● Other:

- The Submission of The Company's Performance Press Release

The impact of events, information or the important facts to the Company as follows:

The impact on Operational Activities:

-

The impact on financial condition and financial projections:

-

The impact of Law:

-

The impact on the Company's business continuity:

-

Sender	Dicky Setiadi Moechtar
Position	Corporate Secretary
Date and Time	May 2 nd , 2016 18:27:14
Attachment	PT Link Net Tbk – Q1 2016 Press Release (Bahasa).pdf PT Link Net Tbk – Q1 2016 Press Release (English).pdf

This document is an official document of PT Link Net Tbk which do not require a signature for an electronically generated by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk takes full responsibility for the information contained in this document.



SIARAN PERS
2 Mei 2016

LINK NET MENCATAT PERTUMBUHAN BERLANJUT PADA KUARTAL I 2016. PENDAPATAN BERTAMBAH 12% DAN LABA BERSIH MENINGKAT 29%

Ikhtisar Kinerja Penting:

- Pendapatan meningkat 12% menjadi Rp. 674 miliar
- Laba bersih meningkat 29% menjadi Rp. 188 miliar
- Marjin laba bersih sebesar 28%
- 1,7 juta rumah terkoneksi (*homes passed*)
- 922 ribu pelanggan *broadband* dan TV berbayar

Jakarta, 2 Mei 2016 – **PT Link Net Tbk** (“Link Net” atau “Perseroan”; kode saham: “LINK”) hari ini melaporkan pertumbuhan berlanjut selama kuartal pertama tahun 2016 (Kuartal I 2016) dengan pendapatan Rp 674 miliar, mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan kuartal yang sama tahun 2015, dan Laba Bersih sebesar Rp 188 miliar, mengalami peningkatan sebesar 29% dibandingkan kuartal yang sama tahun lalu.

Perseroan berhasil melewati ambang 1,7 juta rumah terkoneksi (*homes passed*) pada Kuartal I 2016 dengan penambahan 40 ribu rumah di tiga kota besar cakupan Perseroan yaitu Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, dan Bandung. Perseroan juga terus melihat adanya permintaan yang kuat untuk paket layanan *broadband* dan TV berbayar dan telah menambah 32 ribu unit pelanggan (“RGU”/Revenue Generating Units) untuk pelanggan perumahan “Residential”, yang kini telah mencapai 922 ribu unit pelanggan pada akhir Maret 2016. Rata-rata pendapatan paket layanan *broadband* dan TV berbayar per user (“ARPU”/Average Revenue per User) tetap pada level premium sebesar Rp 402 ribu.

Bisnis korporasi terus menjadi salah satu mesin pertumbuhan yang penting dari Perseroan dan tetap memberikan kontribusi kepada pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan diluar lesunya pasar korporasi dan periklanan.

Keuntungan berlanjut atas kinerja operasional (“*operational leverages*”), efisiensi biaya, dan penguatan mata uang Rupiah tetap berkontribusi atas marjin yang kuat pada Kuartal I 2016. Link Net berhasil mencatat marjin laba usaha sebesar 38% dan marjin laba bersih sebesar 28%.

Atas pencapaian ini, Irwan Djaja, Direktur Utama, mengatakan, “*Ditengah tantangan yang masih dihadapi Perseroan pada awal tahun 2016 ini, kami senang dapat melaporkan bahwa pada Kuartal I 2016 Perseroan kembali berhasil menunjukkan pertumbuhan yang menguntungkan. Namun demikian masih banyak yang harus kami lakukan. Walaupun fokus kami tetap pada menambah jumlah pelanggan dan penetrasi atas jaringan yang ada saat ini, kami juga tetap bertekad untuk terus memperluas jangkauan di tiga kota utama kami, dan terus mengembangkan*

basis pelanggan korporasi dan kontribusinya terhadap keseluruhan pendapatan. Kami tetap yakin akan mencapai target pertumbuhan kami untuk sisa tahun ini."

Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar*) dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya serta Bandung.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("HFC") yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("FMTV").

Simak lebih lanjut di www.linknet.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi :

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasikan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.



PRESS RELEASE

May 2, 2016

LINK NET REPORTS CONTINUED GROWTH IN Q1 2016. REVENUE UP 12% AND NET PROFIT UP 29%

Q1 2016 Results Highlights

- **12% growth in revenues to Rp 674 billion**
- **29% growth in net profit to Rp 188 billion**
- **28% net profit margin**
- **1.7 million homes passed**
- **922 thousand broadband and cable TV subscribers to date**

PT Link Net Tbk ("Link Net" or the "Company"; stock code: "LINK") reported continued growth during the first quarter of 2016 ("Q1 2016") with revenue of Rp674 billion, an increase of 12% compared to the corresponding quarter in 2015, and net profit of Rp188 billion, an increase of 29% over the same quarter last year.

The Company passed the 1.7 million homes passed mark in Q1 2016 with additions of 40 thousand homes across its 3 coverage areas of greater Jakarta, greater Surabaya and Bandung. The Company continued to see strong demand for its bundled broadband and cable TV offerings and added 32 thousand revenue generating units (RGUs) to its residential subscriber base, which reached 922 thousand RGUs at the end of March 2016. Bundled average revenue per user (ARPU) remained premium at Rp402 thousand.

The enterprise business continues to be another important growth engine for the Company and contributed to the overall growth in revenue despite softness in both the corporate and advertising markets.

Further gains in operating leverages, cost efficiencies and the strengthening of the local currency contributed to strong margins booked during the quarter. Link Net recorded operating profit margin of 38% and net profit margin of 28%.

Commenting on the results, Irwan Djaja, President Director, said, "*Amidst the slew of challenges that continued to persist in early 2016, I am delighted to report that we have delivered another quarter of profitable growth. But we still have a lot of work to do. While our focus remains on driving net subscriber additions and overall penetration of our existing network, we also intend to continue to expand our reach within our 3 key areas and grow further our enterprise clientele base and their contribution to overall revenue. We remain confident of achieving these growth targets for the rest of the year.*"

About PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), established in 1996, is the largest provider of services via cable in Indonesia, providing subscription of high quality television services, high-speed next generation broadband internet, and data communications. Link Net operates in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung.

Link Net owns and operates a network of Hybrid Fiber Coaxial cable ("HFC") that provides high-speed internet access services to retail and business customers. Link Net also operates a subscription television channel in collaboration with PT First Media Television ("FMTV").

Learn more at www.ir.linknet.co.id

For further information, please contact:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

This press release has been prepared by PT Link Net Tbk ("Link Net") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of Link Net. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. Link Net disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither Link Net nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.